

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN KEPUASAN  
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN  
KEPEGAWAIAN  
PADA KANTOR DINAS KEHUTANAN MEDAN**

Tri Kartika Yudha<sup>1</sup>, Syafrizal<sup>2</sup>, Rosperasi Juni Sartika Saragih<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Sumatera Utara  
trikartikayudha@fe.uisu.ac.id<sup>1</sup>. syafrizal060277@gmail.com<sup>2</sup>. rosperasijunisartikasaragih@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*In the observation that researchers do at the Medan Forestry Service office is not yet effective and efficient in the application of occupational safety and Health at the Medan Forestry Service office, not fully meet the quality and the quantity set in the application of job satisfaction at the Medan Forestry Service office, not optimal in the application of occupational safety The purpose of this research is to know the effect of occupational safety and health to employee productivity, the effect of job satisfaction on employee productivity, the effect of occupational safety and Health and work satisfaction on employee productivity. This research uses quantitative analysis methods. The population in this weaver is the number of employees of Medan Forestry Service office as many as 30 people as samples of research. As for the technical analysis of data used is multiple linear regression using SPSS 21. The result of this research is occupational safety and health towards employee productivity work is acceptable for the reason of the T-Calculate value of occupational safety and Health 0.263 and its significance value 0.794, while the T-table value at the rate of 95% (0.05) is 2,770. The value of the T-count < T-table (0.263 < 2,770) was decided in the study of occupational safety and health in a partial positive and insignificant impact on employee work productivity. Job satisfaction on employee productivity work is acceptable for the reason T-calculate work satisfaction 3,705 and its significance value 0.001 while the T-table value at the confidence level of 95% (0.05) is 2,770. The value of T-count < T-table (3,705 < 2,770), then in this research is anini. Work satisfaction is partially positive and significant to the employee's work productivity. Occupational safety and health and work satisfaction towards employee productivity. This is evidenced that the value of significance for occupational health and safety and work satisfaction simultaneously on employee productivity is 0.000 < 0.05 and F-count value of 15.370 < F-Table 3.35, so that it can be concluded that occupational safety and health and work satisfaction simultaneously have a positive influence on employees ' work productivity. That hypothesis of This research was received. . On test determinations R Square (R2) amounted to 0.532 or 5.4%. Occupational safety and Health and work satisfaction of employees ' work productivity amounted to 5.4%. The remainder is 94.6% influenced or spelled out by other variables that are not included in this category of research models.*

**Keyword :** Occupational safety and health, work satisfaction, productivity

**ABSTRAK :** *Dalam pengamatan yang peneliti lakukan pada Kantor Dinas Kehutanan Medan adalah belum efektif dan efisien dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada Kantor Dinas Kehutanan Medan, belum sepenuhnya memenuhi kualitas dan kuantitas yang ditetapkan dalam penerapan kepuasan kerja pada Kantor Dinas Kehutanan Medan, belum optimal dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja dan Kepuasan kerja terhadap Produktivitas kerja Pegawai kantor Dinas Kehutanan Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, pengaruh Kepuasan kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan. penelitian ini menggunakan metode analisis Kuantitatif. Populasi dalam penenelitian ini adalah jumlah pegawai Kantor Dinas*

*Kehutanan Medan sebanyak 30 orang dijadikan sampel penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 21.*

*Hasil dari penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan diterima dengan alasan nilai  $t$ -hitung Keselamatan dan Kesehatan Kerja 0,263 dan nilai signifikansinya 0,794, sedangkan nilai  $t$ -tabel pada tingkat kepercayaan 95% (0.05) adalah 2.770. Nilai  $t$ -hitung <  $t$ -tabel (0,263 < 2.770) maka diputuskan dalam penelitian ini yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Kepuasan kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan diterima dengan alasan  $t$ -hitung Kepuasan kerja 3.705 dan nilai signifikansinya 0,001 Sedangkan nilai  $t$ -tabel pada tingkat kepercayaan 95% (0.05) adalah 2.770. Nilai  $t$ -hitung <  $t$ -tabel (3.705 < 2.770), maka dalam penelitian ini yaitu. Kepuasan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan. hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kepuasan Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan adalah sebesar  $0,000 < 0.05$  dan nilai  $f$ -hitung  $15,370 < f$ -tabel 3.35, sehingga dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kepuasan Kerja secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima. . Pada uji Determinasi angka  $R$  square ( $R^2$ ) sebesar 0,532 atau 5,4%. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan sebesar 5,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 94,6% dipengaruhi atau dijabarkan oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam kategori model penelitian ini.*

**Kata Kunci :** Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kepuasan Kerja, Produktivitas Kerja

## 1. Pendahuluan

Sumber daya manusia adalah salah satu asset utama yang berfungsi sebagai penggerak operasional perusahaan. Setiap perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, berkompeten dan tekun adalah kunci bagi perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang diberikan perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya manusia, secara sistematis, terencana, dan efisien,

Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah system keselamatan dan kesehatan kerja (K3). keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu system program yang dibuat bagi pekerja sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja, serta tindakan antisipasi jika terjadi demikian.

Sumber daya manusia perlu mendapat perhatian lebih dari perusahaan. Perhatian lebih yang diberikan adalah dengan pemberian keselamatan dan kesehatan kerja kepada para

karyawan. Pemberian keselamatan dan kesehatan kerja ini dikarenakan kegiatan dalam aktivitasnya selalu disertai faktor-faktor yang mengandung resiko bahaya terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat bekerja.

Resiko yang dihadapi lingkungan kerja bervariasi satu sama lainnya, tergantung dari jenis pekerjaannya. Kondisi kerja didalam kantor relative memiliki resiko relative rendah dibandingkan dengan tempat lain. Misalnya jika dibandingkan dengan bekerja di pabrik atau dilapangan. Resiko dipabrik atau dilapangan akan memiliki resiko yang cukup tinggi, bahkan dapat mengancam Kesehatan dan jiwa karyawan setiap waktu. Keselamatan kerja yang tidak atau kurang terjamin akan membuat karyawan kurang bersemangat dalam bekerja. Bahkan bukan tidak mungkin karyawan tidak serius untuk bekerja, karna selalu diliputi rasa was-was akan terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu kewajiban perusahaan untuk mempersiapkan segala peralatan kerja karyawan sesuai dengan lingkungan kerjanya. Demikian pula karyawan yang selalu memerhatikan keselamatan kerja dirinya dengan mematuhi semua rambu-rambu dan aturan kerja yang ditetapkan.

Tetapi dalam pengamatan yang peneliti lakukan pada Kantor dinas kehutanan yang bertugas untuk melaksanakan urusan

pemerintah daerah kewenangan provinsi, dibidang investasi dan penata gunaan hutan, pengusaha hutan, rehabilitasi hutan lahan dan perlindungan hutan serta tugas pembantuan. Beberapa pegawai belum menginginkan prosedur keselamatan dan kesehatan Kerja dalam Perusahaan, selain dari masalah keselamatan dan kesehatan Kerja yang telah diuraikan sebelumnya, masih ada beberapa masalah mengenai Kepuasan Kerja yaitu bekerja ditempat kerja yang kurang nyaman akan menurunkan semangat kerja. Oleh karena itu, instansi atau perusahaan harus menciptakan kondisi kerja menjadi nyaman dan menyenangkan sehingga kebutuhan fisik terpenuhi dan menimbulkan Kepuasan Kerja dan dapat menghasilkan Produktivitas Kerja yang baik.

Menurut Rivai (2005:411) keselamatan dan kesehatan kerja merujuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fiskal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian pendahuluan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja dan Kepuasan kerja terhadap Produktivitas kerja pegawai Kantor Dinas Kehutanan Medan, serta tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja dan Kepuasan kerja terhadap Produktivitas kerja pegawai Kantor Dinas Kehutanan Medan.

## 2. Metode Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang pegawai. Menurut Arikunto (2006:106) apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 30 orang.

## 3. Pembahasan

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Regresi linier digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan variabel antara 2 variabel atau lebih yang menunjukkan arah

hubungan variabel dependen dengan independen. Dan untuk mendapatkan hasil yang baik BLUE (Best Linier Unblased Estimated) regresi berganda mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi terlebih dahulu.

### 3.1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1.  
Uji Validitas  $X_1$

<b>Uji Validitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</b>			
<b>Item Kuesione r</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
K3_1	0,613	0,361	Valid
K3_2	0.709	0,361	Valid
K3_3	0.627	0,361	Valid
K3_4	0.660	0,361	Valid
K3_5	0.648	0,361	Valid
K3_6	0.766	0,361	Valid
K3_7	0.627	0,361	Valid
K3_8	0.771	0,361	Valid
K3_9	0.603	0,361	Valid
K3_10	0.518	0,361	Valid

Tabel 2.  
Uji Validitas  $X_3$

<b>Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (KK)</b>			
<b>Item Kuesione r</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
KK_1	0668	0,361	Valid
KK_2	0.659	0,361	Valid
KK_3	0.782	0,361	Valid
KK_4	0.674	0,361	Valid
KK_5	0.782	0,361	Valid
KK_6	0.726	0,361	Valid
KK_7	0.805	0,361	Valid
KK_8	0.843	0,361	Valid
KK_9	0.653	0,361	Valid
KK_10	0.504	0,361	Valid

Tabel 3.  
Uji Validitas Y

<b>Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (PK)</b>			
<b>Item Kuesione r</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
PK_1	0.650	0,361	Valid

PK_2	0.597	0,361	Valid
PK_3	0.550	0,361	Valid
PK_4	0.696	0,361	Valid
PK_5	0.651	0,361	Valid
PK_6	0.531	0,361	Valid
PK_7	0.691	0,361	Valid
PK_8	0.731	0,361	Valid
PK_9	0.612	0,361	Valid

PK_10	0.696	0,361	Valid
-------	-------	-------	-------

Dari table diatas menunjukkan seluruh item pertanyaan pada variabel masing-masing variable telah memenuhi syarat validitas yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Oleh sebab itu, pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini.

### 3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.  
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Hitung	Cronbach Alpha Standar	Keputusan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0,842	0.600	Realibel
Kepuasan Kerja	0,890	0.600	Realibel
Produktivitas Kerja	0,828	0.600	Realibel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variable mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya itemitem pada masing-masing konsep variable tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### 3.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik yang meliputi uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji normalitas menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dan terbebas dari gejala multikolinieritas serta memiliki distribusi normal.

### 3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.  
Hasil Uji Regresi  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,869	6,281		1,890	,070
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	,045	,170	,049	,263	,794
Kepuasan Kerja	,701	,189	,694	3,705	,001

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 11,869, artinya jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Kepuasan kerja ( $X_2$ ) adalah 0, maka Produktivitas kerja pegawai ( $Y$ ) nilainya adalah 11,869.
- Koefisien regresi variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,045 artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 % maka produktivitas kerja ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,045.

3. Koefisien regresi variabel Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,701 artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan Kepuasan

Kerja ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 % maka produktivitas kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,701.

### 3.5 Uji F

Tabel 6.  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204,437	2	102,218	15,370	,000 <sup>a</sup>
	Residual	179,563	27	6,650		
	Total	384,000	29			

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 15,370. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal

ini berarti bahwa hipotesis yang diterima menyatakan keselamatan dan kesehatan kerja dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel produktivitas kerja.

### 3.6 Uji t

Tabel 7.  
Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,869	6,281		1,890	,070
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	,045	,170	,049	,263	,794
	Kepuasan Kerja	,701	,189	,694	3,705	,001

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Hipotesis dari variabel bebas keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai. Dari hipotesis penelitian tersebut, maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho :  $\beta_i = 0$  Tidak ada pengaruh signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja pegawai

Ha :  $\beta_i > 0$  Terdapat pengaruh signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja pegawai.

Hasil pengujian hipotesis Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menunjukkan nilai thitung sebesar 0,263 dengan taraf signifikansi 0,794. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ho dan menolak Ha. Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis "Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas kerja".

Hasil pengujian hipotesis Kepuasan kerja menunjukkan nilai thitung sebesar 3,705 dengan taraf signifikansi 0,001. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini

menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis “Kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas kerja”.

### 3.7. Uji Determinasi

Tabel 8.  
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 <sup>a</sup>	,532	,498	2,579

Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) yang diperoleh sebesar 0,498. Hal ini berarti 49,8% variasi variabel produktivitas kerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kepuasan kerja, sedangkan sisanya sebesar 50,2% diterangkan oleh variable lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Secara parsial Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Kantor Dinas Kehutanan Medan dengan Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $0,263 < 2,770$  dan nilai signifikan sebesar  $0,794 > 0,05$ .
- Secara parsial Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan dengan Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,705 > 2,770$  dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ .
- Secara simultan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Kantor Dinas Kehutanan Medan dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $15,370 > F_{tabel}$   $3,35$

### DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, tahun 2006, Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia, Pen. PT Refika Aditama
- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, tahun 2009, Manajemen Sumber Daya Manusia, PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Eko, Widodo Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Duwi Priyatno, 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Mediakom.

Danang. Sunyoto (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)

Kreitner, Kinicki. 2010. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill

Mangkunegara, A.A Anwar Prabu ( 2007). *Manajemen SDM perusahaan* Bandung Rosda Karya

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: RFLIKA ADITAMA.

Mangkunegara P. Anwar, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung

Mondy, R. W dan Noe, R. M, *Human Resources Management 9th ed*. Prentice: Massachu Setts, 2005

Mondy, R Wayne , 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi kesepuluh*. Jakarta: Erlangga

Rivai, Veithzal. 2005. *Performance Appraisal Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Cetakan II. Bandung. Alfabeta.

Robbins, et al. 2007. *Buku Ajar Patologi Vol 2 Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta*

- Robbins, Stephen P. and Timothy A. Judge. *Organizational Behavior*. New Jersey : Pearson Education, Inc., 2011
- Suma'mur, 2006. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta, Gunung Agung.
- Sedarmayanti. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refikaditama.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013 . *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Swasto, Bambang, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Malang : UB Press*
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie (2010) *Manajemen*, Edisi 8. Diterjemahkan oleh : Tarry Slamet : *PT. Indeks Group Gramedia, Jakarta*
- Veithzal Rivai, 2004 . *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta : *PT. Raja Grafindo Persada*
- Wibowo , *Perilaku dalam Oragisasi –Ed.3-Cet .5-Depok :Rajawali Pers,2017*
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*